



**FORMULIR BAGAN ALUR CARA KERJA PRAKTIKUM KBB
PRODI PROFESI BIDAN FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'ASIIYAH YOGYAKARTA**

NAMA	Mila Dewi Susanti
NIM	2010101005
KELAS/KELOMPOK	A1
JUDUL PRAKTIKUM	Penerapan EBM di Indonesia

Analisis jurnal
women centered
care

Nama Jurnal : journal of obstetric, gynecologic & neonatal nursing
Judul artikel jurnal : Qualitative Study on the Experience of Lotus Birth
Penulis : Ilknur Münevver Gönenç, Meneks,e Nazlı Aker, and Emel Ay
Tahun terbit : August 2019
Volume : -
Objek : Tujuh kota di empat wilayah geografis Turki
Index : Science direct
Metode : Kualitatif dengan menggunakan desain fenomenologis deskriptif
Teknik sampling : snowball sampling
Tujuan penelitian : untuk mengetahui makna pengalaman kelahiran teratai, pengambilan keputusan mengenai kelahiran teratai, teratai proses kelahiran, manfaat dan kerugian yang dirasakan dari kelahiran teratai, reaksi terhadap kelahiran teratai, dan masa depan kelahiran teratai.

Instrumen penelitian : Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara tatap muka semi terstruktur
Data analysis : Analisis transkrip wawancara didasarkan pada prosedur fenomenologis Moustakas

Hasil penelitian : Usia sembilan peserta berkisar antara 25 hingga 38 tahun, enam memiliki gelar sarjana, tiga adalah lulusan SMA, dan semuanya sudah menikah. Semua peserta melahirkan secara normal, satu dirumah dan lainnya di rumah sakit. Semua peserta memulai menyusui dalam 30 menit setelah lahir. bidan mandiri, yang bukan bagian dari tim kelahiran rumah sakit, memberikan dukungan kepada semua peserta untuk perawatan plasenta setelah kelahiran teratai. bidan ini terus memberikan perawatan sampai tali pusat dipisahkan dari bayi baru lahir rata-rata 5 hari setelah lahir.

Inti dari pengalaman peserta adalah keinginan mereka untuk memilih yang paling sehat dan paling cara lahir alami. Peserta lebih menyukai lotus lahir karena mereka menganggapnya sebagai proses alami. Mereka juga percaya bahwa ada spiritual hubungan antara bayi baru lahir dan plasenta dan bahwa pemotongan tali pusat adalah tidak sopan terhadap plasenta. Peserta memberikan umpan balik positif tentang manfaat kelahiran teratai dan ingin memiliki kelahiran teratai untuk kelahiran berikutnya. Mereka menggambarkan kebutuhan penting untuk informasi tentang proses kelahiran teratai dan bahwa sumber informasi mereka terbatas.

Berikut enam tema utama yang muncul dari temuan: makna pengalaman

	<p>kelahiran teratai, pengambilan keputusan mengenai kelahiran teratai, teratai proses kelahiran, manfaat dan kerugian yang dirasakan dari kelahiran teratai, reaksi terhadap kelahiran teratai, dan masa depan kelahiran teratai. Lima belas subtema adalah diselenggarakan di bawah enam tema utama.</p> <p>Kesimpulan dan saran : Tema yang kami ambil mencerminkan keinginan untuk melahirkan secara alami dan sehat yang dialami sebagai hal yang positif dan bermanfaat. Hasil kami berkontribusi pada pemahaman yang lebih dalam dan lebih bernuansa tentang kelahiran teratai. Lebih-lebih lagi, temuan kami memberikan wanita dan semua penyedia layanan kesehatan, terutama perawat bersalin, dengan informasi berharga dan peningkatan kesadaran akan kelahiran teratai.</p>
<p>Analisis jurnal individualized</p>	<p>Nama Jurnal : Jurnal Keperawatan Silampari Judul artikel jurnal : ADAPTASI FISILOGIS BAYI BARU LAHIR MELALUI PERSALINAN NORMAL DENGAN LOTUS BIRTH DAN TANPA LOTUS BIRTH Penulis : Susi Sastika Sumi , Wa Mina La Isa Tahun terbit : 2021 Volume : Volume 5, Nomor 1 Objek : 30 ibu bersalin di Puskesmas Kandai Kota Kendari Index : google scholer Metode : comparative study menggunakan pendekatan cross sectional. Teknik sampling : total sampling Tujuan penelitian : Untuk mengetahui perbedaan adaptasi fisiologis (frekuensi denyut jantung, frekuensi pernapasan, frekuensi termogulasi atau suhu tubuh)</p> <p>Instrumen penelitian : kuesioner dengan pertanyaan-pertanyaan tertulis Data analysis : Analisis data menggunakan uji chi-square, dan analisis univariat dan bivariat Uji statistik : Chi-Square Test Hasil penelitian :</p> <p>Dari 15 responden mengalami lotus birth terdapat 7 responden (31,2%) yang memiliki frekuensi denyut jantung berkisar 100-160 kali per menit dan 15 responden (68,8%) pada metode non lotus birth yang memiliki frekuensi denyut jantung berkisar 100-160 permenit, sedangkan untuk kategori 160 pada lotus birth terdapat 8 responden (100%) dan non lotus birth tidak terdapat responden (0%) yang memiliki frekuensi denyut jantung berkisar 160.</p> <p>Jumlah responden dengan frekuensi pernapasan berkisar 40-60 pada metode lotus birth sebanyak 8 responden (35,3%) dan pada metode non lotus birth sebanyak 15 responden (64,7%). Sedangkan jumlah responden dengan frekuensi pernapasan yang berkisar 60 pada metode lotus birth 7</p>

	<p>(100%) dan pada metode non lotus birth tidak terdapat responden yang memiliki frekuensi pernapasan 60.</p> <p>Jumlah responden yang memiliki frekuensi suhu tubuh normal yang berkisar 36,5°C-37,5°C sebanyak 23 responden, dimana yang mengalami lotus birth sebanyak 8 (35,3%) sedangkan untuk non lotus birth sebanyak 15 (64,7%). Kemudian jumlah responden yang memiliki frekuensi suhu tubuh tidak normal yang berkisar 37,5°C sebanyak 7 responden dan untuk metode non lotus birth tidak terdapat responden dengan frekuensi 37,5°C.</p> <p>Kesimpulan dan saran : KESIMPULAN Terdapat perbedaan adaptasi fisiologis (frekuensi denyut jantung, frekuensi pernapasan, frekuensi termogulasi atau suhu tubuh) bayi baru lahir melalui persalinan normal dengan lotus birth dan tanpa lotus birth. SARAN Bagi petugas kesehatan Puskesmas Kandai agar tetap memberikan konseling atau informasi seputar lotus birth dengan tujuan agar metode lotus birth dikenal banyak orang. Bagi tenaga Kesehatan khususnya dokter obgin, bidan, maupun perawat yang terlibat langsung dalam pelaksanaan metode lotus birth lebih meningkatkan pengetahuan dan keterampilan melalui pelatihan serta penyuluhan kepada kader posyandu terutama masalah perubahan adaptasi fisiologis bayi baru lahir</p>
<p>Sumber pustaka</p>	<p>Ilknur Münevver Gönenç, Meneks,e Nazlı Aker, and Emel Ay. 2019. <i>Qualitative Study on the Experience of Lotus Birth</i>. journal of obstetric, gynecologic & neonatal nursing. Diakses dari https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0884217519304290</p> <p>Susi Sastika Sumi , Wa Mina La Isa. 2021. <i>ADAPTASI FISILOGIS BAYI BARU LAHIR MELALUI PERSALINAN NORMAL DENGAN LOTUS BIRTH DAN TANPA LOTUS BIRTH</i>. Jurnal Keperawatan Silampari, volume 5 No 1. Diakses dari https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/JKS/article/view/2683</p>
<p style="text-align: right;">Yogyakarta.....2020 Menyetujui Dosen Pengampu Praktikum</p>	

(.....)